

Peran Intellectual Capital dalam Peningkatan Financial Performance

Kilat Rosa Rafsanjani¹, Mutamimah²

^{1,2} Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

Email : kilatrosarafsanjani@gmail.com¹, tatikmut@yahoo.com²

Abstrak

Perekonomian di dunia saat ini semakin berkembang dimana mengakibatkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang, khususnya di bidang ekonomi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, persaingan yang ketat, kemudian perkembangan inovasi yang pesat. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan ada beberapa hal yang harus dipikirkan untuk mencapai tujuan perusahaan. dalam hal ini seperti pembayaran zakat, pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index harus mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban. Pada penelitian ini, perangkat lunak Eviews digunakan untuk membantu dalam menganalisis data, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan model penelitian yang dapat menganalisis suatu populasi dan mengumpulkan data dengan memanfaatkan analisis data dan instrument penelitian yang memiliki sifat kuantitatif. Beban perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi laba pada perusahaan dan dengan terpengaruhnya laba perusahaan mengakibatkan tidak mampu mengelola modalnya karena mempunyai tingkat utang yang tinggi dalam capital structures dapat menurunkan financial performance perusahaan, karena perusahaan lebih suka menggunakan dana eksternal dari pada dana internalnya untuk melakukan suatu investasi. Penelitian lanjutan disarankan untuk tidak lagi menggunakan ROA sebagai indikator Financial Performance, akan tetapi dengan menggunakan Indikator nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Modal Intelektual, Kinerja Keuangan.*

Abstract

The world's economy is currently growing which results in significant changes in various fields, the economic field is marked by technological advances, intense competition, and the rapid development of innovation. In improving the company's performance there are several things that must be submitted to achieve company goals. In this case, such as paying zakat, companies listed in the Jakarta Islamic Index must know that zakat is an obligation. In this study, Eviews software was used to assist in analyzing the data, the method used in this study was quantitative which is a research model that can analyze a population and collect data by utilizing data analysis and research instruments that have quantitative properties. The greater the company's burden will affect the company's profit and affect the company's profit resulting in not being able to manage its capital because it has a high level of debt in the capital structure can reduce the company's financial performance, because the company prefers to use external funds from its internal funds to make an investment. Further research is suggested to no longer use ROA as a Financial Performance Indicator, but to use a firm value indicator.

Keywords: *intellectual Capital, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Perekonomian di dunia saat ini semakin berkembang dimana mengakibatkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang, khususnya di bidang ekonomi yang di tandai dengan kemajuan teknologi informasi, persaingan yang ketat, kemudian perkembangan inovasi yang pesat. Dalam era yang seperti ini perusahaan membuat perubahan bisnis yaitu dari berbasis tenaga kerja (labor-based business) menjadi bisnis berbasis pengetahuan (knowledge-based business), yang kemudian ilmu pengetahuan tersebut menjadikan karakteristik suatu perusahaan, perubahan perekonomian saat ini pada perusahaan harus dapat memberikan perhatian khusus terhadap modal mereka yang tidak berwujud agar dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

Kinerja keuangan secara umum yang merupakan suatu gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dan operasionalnya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, kinerja merupakan sesuatu yang berhubungan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan, informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksikan posisi keuangan dan kinerja di masa yang akan mendatang hal ini dapat menarik perhatian pemakai laporan keuangan. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan ada beberapa hal yang harus dipikirkan untuk mencapai tujuan perusahaan. dalam hal ini seperti pembayaran zakat, pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index harus mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan perundang-undangan yang berkaitan dengan zakat seperti UU No.23/2011, PP 14/2014. Berdasarkan pada dasar-dasar hukum yang telah dijelaskan, sehingga bisa disimpulkan bahwa membayar zakat untuk orang muslim hukumnya adalah wajib. Karena zakat bertujuan untuk pemerataan pendapatan yang adil dan merata, sehingga dapat menghilangkan kecemburuan sosial antara kelompok kaya dan miskin. Dalam praktiknya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) harus melaksanakan zakat sebagai salah satu dari nilai bisnisnya dan juga sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban dalam perspektif agama. tidak hanya zakat yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan tetapi free cash flow juga sangat mempengaruhi kinerja keuangan.

Free Cash Flow merupakan jumlah uang tunai yang tersedia dari operasi setelah investasi pada modal kerja operasional bersih dan aktiva tetap. Free cash flow menggambarkan kepada investor bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan bukan hanya sebagai strategi untuk menyiasati pasar dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang mengeluarkan modal, free cash flow akan mencerminkan dengan jelas mengenai perusahaan manakah yang masih mempunyai kemampuan dimasa depan atau tidak.

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai salah satu keputusan pendanaan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan. Perusahaan mendahulukan pembayaran pokok hutang beserta bunga terlebih dahulu dari pada kepentingan investor. Hal ini dikarenakan perusahaan berfokus dalam meningkatkan produktifitas atau melunasi hutang tersebut menurut (Dahlia, 2019). Menurut penelitian (Hikmat, Akhmad, & Purwanda, 2019) perusahaan lebih baik melalukan hutang dari pada menerbitkan saham yang nantinya dapat mengurangi peran keluarga dalam mengontrol perusahaan, hal tersebut memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian apabila semakin tinggi hutang perusahaan maka beban pajak akan lebih kecil karena adanya tax shield sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Peran intellectual capital atau modal intelektual (IC) dapat memperkuat corporate zakat, free cash flow, dan capital structures dalam meningkatkan financial performance atau kinerja keuangan

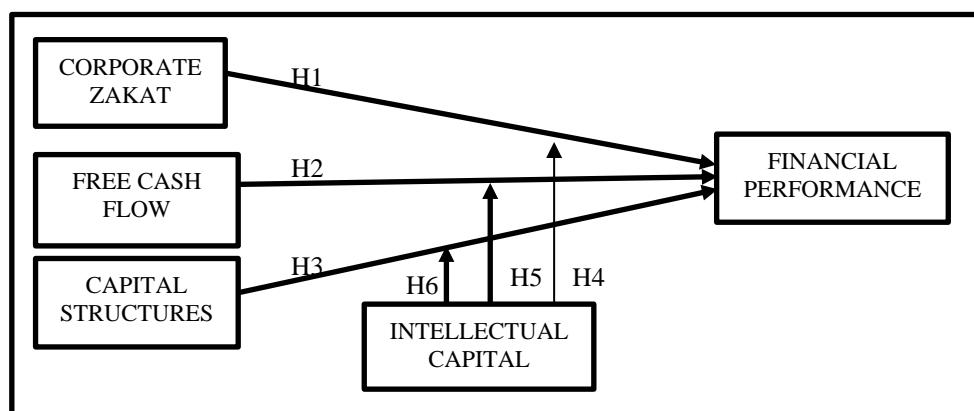
perusahaan karena IC tidak hanya terkait dengan materi intelektual yang terdapat di dalam diri karyawan perusahaan seperti pendidikan dan pengalaman. IC juga terkait dengan materi atau aset perusahaan yang berbasis pengetahuan, atau hasil dalam proses pentransformasian pengetahuan yang dapat berwujud aset intelektual perusahaan. (Puspitosari, 2016) mendefinisikan IC sebagai “packaed useful knowladge” adalah sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia di perusahaan yang dapat menghasilkan aset bernilai tinggi kemudian manfaat ekonomi di masa yang akan mendatang untuk perusahaan.

Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Perumusan Hipotesis

Kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian atas penentuan ukuran atau standar tertentu yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan atas suatu kinerja dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, untuk pencapaian tujuan perusahaan diperlukannya intellecttual capital atau modal intelektual dimana IC juga terkait dengan materi atau aset perusahaan yang berbasis pengetahuan, atau hasil dalam proses pentransformasian pengetahuan yang dapat berwujud aset intelektual perusahaan. Dengan adanya IC yang baik pada perusahaan akan memberikan keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut dapat dilihat dengan mengukur kinerjanya. Pengukuran kinerja diperlukan sebagai informasi bagi pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan.

Dengan adanya IC yang baik dalam perusahaan maka dapat mengelola sisa dana perusahaan atau yang disebut dengan free cash flow yang membuat dana tersebut dapat meningkatkan profitabilitas, serta mengelola capital stractures dimana perusahaan dapat mengendalikan hutangnya dengan berbagai resiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tetapi perusahaan harus mengingat bahwa pendapatan yang didapat tidak semua milik perusahaan tetapi harus membayar kewajiban sebagai umat muslim yaitu zakat, dengan adanya IC yang baik di dalam perusahaan, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam profitabilitasnya karena dengan membayar zakat dan transparansi dalam mengalokasikannya, maka terdapat kepercayaan terhadap investor, sehingga munculnya reputasi yang baik dari perusahaan, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan pengkajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Model dalam penelitian ini di gambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian ini

Corporate Zakat Terhadap Financial Performance

Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas, mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, demikian juga cara perhitungan untuk alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang ditetapkan syariah.

Dalam praktiknya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) harus melaksanakan zakat sebagai salah satu dari nilai bisnisnya dan juga sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban dalam perspektif agama. Apabila perusahaan membayar zakat, didistribusikan serta diungkapkan perusahaan maka akan memberikan dampak positif dimata masyarakat juga investor sehingga membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para stakeholder membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para stakeholder serta memberi dampak positif bagi reputasi perusahaan, selain itu dengan meningkatnya dana zakat diberikan kepada masyarakat maka akan mempengaruhi kinerja pada rasio ROA. Dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya.

Hal tersebut didukung dalam penelitian (Salma, Azizah, Choirin, Studi, & Baznas, 2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah zakat yang dikeluarkan maka berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (Rhamadhani, 2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara zakat terhadap kinerja perusahaan yang dihitung menggunakan ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan kewajibannya dalam membayar zakat akan memberikan nilai lebih bagi reputasi perusahaan. Reputasi yang baik akan mendapatkan kepercayaan dari para stakeholder, sehingga reputasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Apabila Corporate Zakat semakin tinggi maka Financial Performance semakin tinggi

Free Cash Flow Terhadap Financial Performance

Free cash flow menggambarkan kepada investor bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan bukan hanya sebagai strategi untuk menyiasati pasar dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang mengeluarkan modal, free cash flow akan mencerminkan dengan jelas mengenai perusahaan manakah yang masih mempunyai kemampuan dimasa depan atau tidak

Free Cash Flow merupakan jumlah uang tunai yang tersedia dari operasi setelah investasi pada modal kerja operasional bersih dan aktiva tetap. Artinya setelah perusahaan membayar semua beban operasi akan didistribusikan kepada kreditor dan pemegang saham, maka hipotesis variabel Free Cash Flow berpengaruh positif terhadap Financial Performance.

Hal ini disebabkan oleh sisa kas perusahaan manajer tidak dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Sisa kas perusahaan oleh manajer digunakan untuk berinvestasi pada struktur modal atau yang lainnya. Ada kemungkinan free cash flow dipergunakan pada struktur modal atau yang lainnya sehingga menyebabkan kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan karena adanya penambahan modal pada struktur modal yang berakibat pada adanya inovasi baru pada produk yang dijual. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Afriani, Askandar, & Mahsuni, 2019).

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Apabila Free Cash Flow semakin tinggi maka Financial Performance semakin tinggi

Capital Structures Terhadap Financial Performance

Struktur modal pada tiap perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek

atas dasar kemungkinan akses dana, keberanian perusahaan dalam menanggung resiko, rencana strategis pemilik, serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari tiap sumber dana.

Dalam dunia bisnis proporsi hutang dan ekuitas pada setiap industri cenderung berbeda menurut Ross et al (2009) dalam (Hikmat et al., 2019) ada tiga faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu pajak, tipe dari aset yang dimiliki suatu industri dan adanya ketidakpastian dalam operating income. Industri yang memiliki kebutuhan kas yang cukup tinggi akan memiliki regulasi pajak pendapatan yang tinggi akan menggunakan hutang yang lebih tinggi. Sedangkan perusahaan dengan intangible assets yang tinggi menggunakan tingkat hutang yang rendah, berdasarkan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa tiada ada struktur modal yang benar-benar cocok untuk semua perusahaan atau industri. Perusahaan harus menyesuaikan terhadap faktor-faktor tersebut untuk menentukan keputusan struktur modal.

Meneurut penelitian (Hikmat et al., 2019) perusahaan lebih baik melalukan hutang dari pada menerbitkan saham yang nantinya dapat mengurangi peran keluarga dalam mengontrol perusahaan, hal tersebut memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian apabila semakin tinggi hutang perusahaan maka beban pajak akan lebih kecil karena adanya tax shield sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Menurut Charalambakis dan Garrett (2010) dalam (Salma et al., 2018) menyatakan bahwa perusahaan dengan pajak rata-rata lebih suka menerbitkan hutang daripada ekuitas, dan perusahaan dengan probabilitas kesulitan keuangan yang tinggi cenderung tidak menerbitkan hutang. Dalam studi mereka berfokus pada pilihan hutang dari pada rasio hutang. Mereka berpendapat bahwa status pajak perusahaan dan kemungkinan kesulitan keuangan secara alami terkait dengan rasio utang dan ada hubungan mekanis antara profitabilitas dan rasio hutang.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Apabila Capital Structures semakin tinggi maka Financial Performance semakin tinggi

Corporate Zakat Terhadap Financial Performance Di Moderasi Intellectual Capital

Intellectual Capital tidak hanya terkait dengan materi intelektual yang terdapat di dalam diri karyawan perusahaan seperti pendidikan dan pengalaman. IC juga terkait dengan materi atau aset perusahaan yang berbasis pengetahuan, atau hasil dalam proses pentransformasi pengetahuan yang dapat berwujud aset intelektual perusahaan dalam hal ini dapat meningkatkan intelektual perusahaan dalam melakukan pembayaran zakat dimana zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas, mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, demikian juga cara perhitungan untuk alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang ditetapkan syariah.

Apabila perusahaan membayar zakat kemudian didistribusikan serta diungkapkan perusahaan maka akan memberikan dampak positif dimata masyarakat juga investor sehingga membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para stakeholder membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para stakeholder serta memberi dampak positif bagi reputasi perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : Apabila Intellectual Capital memperkuat Corporate Zakat semakin tinggi maka Financial Performance semakin tinggi.

Free Cash Flow Terhadap Financial Performance Di Moderasi Intellectual Capital

Free Cash Flow merupakan arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor dimana setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya maka sisa dana perusahaan untuk mengembangkan operasi perusahaan, dimana hal ini sangat dipengaruhi oleh IC, karena IC

sebagai "packaged useful knowledge" adalah sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia di perusahaan yang dapat menghasilkan aset bernilai tinggi kemudian manfaat ekonomi di masa yang akan mendatang untuk perusahaan akan memberikan pengetahuan intelektual mengenai inovasi dan kreatifitas kepada perusahaan dimana hal tersebut dapat memberikan kemunculan produk baru.

Hal tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya karena kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian atas penentuan ukuran atau standar tertentu yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan atas suatu kinerja dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5 : Apabila Intellectual Capital memperkuat Free Cash Flow semakin tinggi maka Financial Performance semakin tinggi.

Capital Structures Terhadap Financial Performance Di Moderasi Intelektual Capital

Struktur modal pada setiap perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek atas dasar kemungkinan akses dana, keberanikan perusahaan dalam menanggung resiko, rencana strategis pemilik, serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari tiap sumber dana. Peran IC dalam meminimalkan resiko sangatlah penting, dimana perusahaan memiliki strategi dalam pengambilan keputusan.

Menurut penelitian (Hikmat et al., 2019) perusahaan lebih baik melakukan hutang dari pada menerbitkan saham yang nantinya dapat mengurangi peran keluarga dalam mengontrol perusahaan, hal tersebut memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian apabila semakin tinggi hutang perusahaan maka beban pajak akan lebih kecil karena adanya tax shield sehingga laba perusahaan akan meningkat. hal tersebut merupakan modal intelektual perusahaan dimana perusahaan dapat memanfaatkan hutang yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya, yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

H6 : Apabila Intellectual Capital memperkuat Capital Structures semakin tinggi maka Financial Performance semakin tinggi

METODE

Pada penelitian ini, perangkat lunak Eviews digunakan untuk membantu dalam menganalisis data, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan model penelitian yang dapat menganalisis suatu populasi dan mengumpulkan data dengan memanfaatkan analisis data dan instrument penelitian yang memiliki sifat kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk melihat dampak corporate zakat, free cash flow, dan capital structures terhadap financial performance serta intellectual capital dalam memoderasi pengaruh corporate zakat, free cash flow, dan capital structures terhadap financial performance memanfaatkan metode kuantitatif.

Studi ini menggunakan jenis penelitian ini data sekunder yang diperoleh dalam laporan keuangan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2020 dengan mengakses website milik Bursa Efek Indoensia yaitu www.idx.co.id. Menggunakan Jakarta Islamic Index karena perusahaan yang terdaftar di JII merupakan kumpulan perusahaan syariah. data dari 30 perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) selama periode 2014-2020.

Corporate Zakat

Dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat terdiri dari sumber dana, penggunaan dana, penggunaan dana selama jangka waktu tertentu, dan saldo zakat yang memperlihatkan dana zakat yang belum tersalurkan pada periode tertentu. Perhitungan zakat perusahaan disesuaikan

dengan ketentuan yang berlaku secara umum atau sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK No 109 terkait akuntansi zakat dan infak atau sedekah. Metode perhitungan zakat perusahaan ini ditetapkan adalah :

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba Perusahaan Setelah Pajak}$$

Free Cash Flow

Free Cash Flow merupakan kas yang tersedia di perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas Basir dan Muslih (2019) dalam (Rambe, 2020). FCF memperhatikan secara khusus pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi setelah digunakan untuk kebutuhan reinvestasi Fadilla dan Aryani (2019) dalam (Rambe, 2020). Menurut Ross et al dalam (Rambe, 2020) arus kas bebas sebagian kas perusahaan yang bida di liquidasi dan didistribusikan untuk kreditor atau pemegang saham berinvestasi dalam modal atau set tetap mengembangkan bisnisnya, dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas adalah sisa kas perusahaan Sulastri, Puspa, dan Fauziati (2016) dalam (Rambe, 2020).

$$\text{Arus Kas Bebas} = \text{Arus Kas Dari Operasi} - \text{Belanja Modal}$$

Capital Structures

Capital structures atau struktur modal dinilai dengan DER (Debt To Equity Ratio). DER adalah indikator yang dapat menjelaskan rasio hutang terhadap modal (equity) untuk pembiayaan perusahaan, yang dapat membuktikan potensi modal perusahaan sendiri untuk melengkapi kewajibannya. DER dapat dimanfaatkan dalam mengukur rasio modal perusahaan yang sumber pembiayaannya berdasarkan pada pinjaman atau hutang. Rasio ini dapat digunakan untuk menentukan total dana yang diberikan oleh pihak yang memberikan hutang kepada pemilik perusahaan, maka indikator tersebut dapat digunakan dalam menentukan ekuitas yang dipakai dalam jaminan utang tersebut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Totak Ekuitas}} \times 100\%$$

Intellectual Capital

Intellectual capital dapat dinilai dengan menggunakan model VAIC yang telah diuraikan oleh Pulic. Model Value Added Intellectual Capital menjadi VAHU (value added human capital), VACA (value added capital employed), dan STVA (structural capital value added). Untuk mengukur indikator-indikator tersebut, maka perlu mengetahui bersarnya value added sebelumnya. Karena nilai tambah adalah menjadi dasar untuk tiga indikator tersebut.

Value added dapat dihitung menggunakan rumus berikut

$$VA = \text{output} - \text{input}$$

Setelah diketahui besarnya nilai tambah yang dihasilkan perusahaan, maka dapat digunakan untuk menghitung komponen lainnya. Elemen yang pertama yaitu VAHU (value added human capital). VAHU adalah perusahaan bernilai tambah dimana karyawan menghasilkan gaji dan tunjangan karyawan dari dana perusahaan.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Setelah VAHU diketahui, maka dapat mengitung STVA (structural capital value added). STVA merupakan nilai tambah yang memperoleh pada struktur modal untuk menciptakan nilai. Dalam hal ini, modal struktural adalah kontribusi terhadap terciptanya nilai tambah dengan mengurangi nilai tambah sumber daya manusia dalam jangka waktu tertentu.

STVA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$STVA = \frac{(value\ added - human\ capital)}{value\ added}$$

Menurut Rismawati dan Sanjaya (2013) dalam (Wijayani, 2017) STVA (structural capital value added) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Setelah mengetahui STVA dan VAHU, indikator yang perlu diketahui yaitu value added capital employed (VCA). VCA merupakan komponen yang digunakan dalam menentukan efisiensi dalam menggunakan aktiva tifak berwujud suatu perusahaan berkaitan dengan modal.

VACA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$VACA = \frac{value\ added}{capital\ employed}$$

Menurut Rismawati dan Sanjaya (2013) dalam (Wijayani, 2017) VACA (value added capital employed) bisa diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Setelah tiga indikator tersebut diperoleh, maka dapat digunakan untuk mengetahui VAIC. VAIC dapat diketahui dengan cara menjumlahkan VAHU, STVA, dan VCA.

VAIC dapat dihitung dengan rumus :

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA$$

Financial Performance

Kinerja keuangan dapat diukur dengan ROA (Return On Asset). ROA merupakan tingkatan laba bersih setelah pajak yang digunakan untuk menghitung besarnya tingkat pengembalian aset yang didapatkan oleh perusahaan. ROA dapat membuktikan potensi suatu perusahaan untuk menanamkan modal dengan menggunakan semua aset dimilikinya dalam memperoleh keuntungan setelah pajak.

Return On Asset (ROA) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

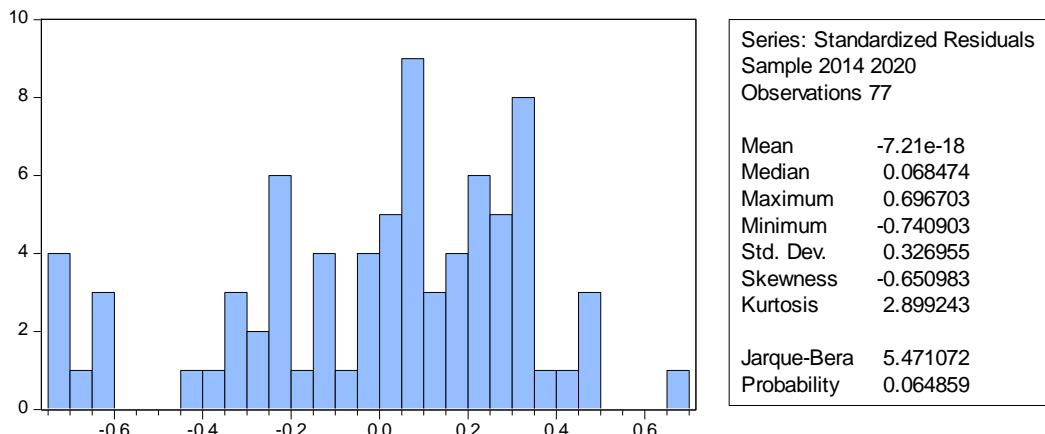
Statistik Deskriptif

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.1228431.38E+114.88974225.790477.540795				
Median	0.0797686.38E+102.1194200.8478643.524118				
Maximum	1.4363347.98E+1184.679141126.689151.6316				
Minimum	0.0002952.22E+080.1715570.1864461.097480				
Std. Dev.	0.1806181.85E+1112.04781154.371021.42401				
Skewness	5.3303132.3520765.4036726.2828565.919165				
Kurtosis	37.795907.71193432.9342441.6789237.24157				
Jarque-Bera	4249.129142.22983249.5855306.4424211.359				
Probability	0.0000000.0000000.0000000.0000000.000000				
Sum	9.4589081.06E+13376.51011985.866580.6412				
Sum Sq. Dev.	2.4793262.59E+2411031.391811110.34883.10				
Observations	77	77	77	77	77

Finnancial performance / ROA (Y) didapatkan nilai minimum 0.000295, nilai maksimum 1.436334. Dari periode 2014 – 2020 diketahui nilai mean sebesar 0.122843, serta nilai standar deviasi 0.180618. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean maka sebaran data adalah tidak merata. Pada variabel corporate zakat (X1) didapatkan nilai minimum 2.22E+08, nilai maksimum 7.98E+11. Dari periode 2014 – 2020 diketahui nilai mean sebesar 1.38E+11. Serta nilai standar deviasi 1.85E+11. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean maka sebaran data adalah tidak merata. Pada variabel free cash flow (X2) didapatkan nilai minimum 0.171557, nilai maksimum 84.67914. Dari periode 2014 – 2020 diketahui nilai mean sebesar 4.889742, serta nilai standar deviasi sebesar 12.04781. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean maka sebaran data tidak merata. Pada variabel capital structures (X3) didapatkan nilai minimum 0.186446, nilai maksimum sebesar 1126.689. Dari periode 2014 – 2020 diketahui nilai mean sebesar 25.79047, serta nilai standar deviasi sebesar 154.3710. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean maka sebaran data tidak merata. Pada variabel intellectual capital (X4) didapatkan nilai minimum 1.097480, nilai maksimum sebesar 151.6316. Dari periode 2014 – 2020 diketahui nilai mean sebesar 7.540795, serta nilai standar deviasi sebesar 21.42401. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean maka sebaran data tidak merata.

Uji Normalitas



Hasil pengujian data penelitian diperoleh nilai probability jarque-bera sebesar 0.064859. Perolehan nilai tersebut diketahui lebih besar dari taraf signifikansi (0.064859 > 0.05), sehingga disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi data normal, sehingga layak digunakan untuk analisa selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/22/22 Time: 18:41			
Sample: 1 77			
Included observations: 77			
			Coefficient
			Uncentered
			Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.008439	1.942091	NA
X1	1.34E-25	1.629465	1.041081
X2	4.38E-05	1.683438	1.442669
X3	1.98E-06	11.00260	10.70001
X4	0.000114	13.38601	11.89319

Terlihat tidak adanya multikolininearitas dalam model regresi. Karena koefisien variabel independen memiliki nilai VIF dibawah angka 10 yang artinya model terbebas dari masalah multikolininearitas.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	0.643821	Prob. F(7,69)	0.7181	
Obs*R-squared	4.720921	Prob. Chi-Square(7)	0.6940	
Scaled explained SS	11.92011	Prob. Chi-Square(7)	0.1032	
Test Equation:				
Dependent Variable:	RESID^2			
Method:	Least Squares			
Date:	07/22/22	Time:	18:41	
Sample:	1 77			
Included observations:	77			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.481848	0.174455	2.762014	0.0074
X1	-2.07E-12	1.05E-12	-1.965582	0.0534
X2	-0.003375	0.009717	-0.347397	0.7294
X3	0.002698	0.075486	0.035748	0.9716
X4	-0.062010	0.042419	-1.461854	0.1483
X1*X4	4.16E-13	2.11E-13	1.976069	0.0521
X2*X4	0.000306	0.001786	0.171440	0.8644
X3*X4	2.28E-05	0.000620	0.036821	0.9707
R-squared	0.061311	Mean dependent var 0.222039		
Adjusted R-squared	-0.033919	S.D. dependent var 0.560469		
S.E. of regression	0.569895	Akaike info criterion 1.811365		
Sum squared resid	22.40986	Schwarz criterion 2.054877		
Log likelihood	-61.73754	Hannan-Quinn criter.1.908768		
F-statistic	0.643821	Durbin-Watson stat 2.121137		
Prob(F-statistic)	0.718144			

Tidak ada pelanggaran heterokedastisitas dalam model regresi, hal ini dikarenakan semua variabel independen nilai dari probabilitasnya > 0.05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Dari hasil uji heterokedastisitas tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi pelanggaran heterokedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model estimasi mana yang lebih baik antara model Common Effect atau model Fixed Effect, didapatkan hasil sebagai berikut :

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	5.051648	(10,59)	0.0000	
Cross-section Chi-square	47.627395	10	0.0000	

Hasil dari probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0.0000 dimana lebih kecil dari 0.05. Maka dari itu hal ini menunjukan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yang artinya model fixed

effect lebih tepat digunakan dari model common effect.

Setelah mengetahui hasil dari uji chow yang menunjukkan bahwa model fixed effect yang dipilih, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hausman.

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model estimasi mana yang lebih baik antara model Fixed Effect atau model Random Effect. Berdasarkan uji hausman didapatkan hasil sebagai berikut:

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.726713	7	0.6933

Hasil uji hausman pada persamaan regresi diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.6933 dimana lebih besar dari 0.05 yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga model yang dipilih adalah random effect.

Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk menguji apakah data analisis dengan menggunakan random effect atau common effect, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews 9. Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier diperoleh hasil sebagai berikut :

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.90938 (0.0000)	0.998543 (0.3177)	20.90792 (0.0000)
Honda	4.461993 (0.0000)	-0.999271 --	2.448514 (0.0072)
King-Wu	4.461993 (0.0000)	-0.999271 --	1.942408 (0.0260)
Standardized Honda	6.022554 (0.0000)	-0.818717 --	-0.101188 --
Standardized King-Wu	6.022554 (0.0000)	-0.818717 --	-0.644597 --
Gourieroux, et al.*	--	--	19.90938 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Berdasarkan tabel 7 hasil Uji Lagrange Multiplier pada persamaan regresi diperoleh nilai probabilitas

breusch-pagan 0.0000 dimana lebih kecil dari 0.05 yang artinya hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga model yang dipilih adalah random effect.

Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics		
R-squared	0.215809	Mean dependent var-0.273006
Adjusted R-squared	0.136253	S.D. dependent var 0.418073
S.E. of regression	0.388549	Sum squared resid 10.41696
F-statistic	2.712677	Durbin-Watson stat 2.081410
Prob(F-statistic)	0.015199	
Unweighted Statistics		
R-squared	0.397428	Mean dependent var-0.770234
Sum squared resid	18.41458	Durbin-Watson stat 1.177434

Hasil nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R^2 sebesar 0.136253. hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel corporate zakat, free cash flow, capital structures, intellectual capital mampu menjelaskan pengaruh variabel financial performance sebesar 13.62% sedangkan sisanya yang sebesar 86.38% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan.

Pengujian Hipotesis.

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/21/22 Time: 20:32				
Sample: 2014 2020				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 77				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable Coefficient Std. Error t-Statistic Prob.				
C -1.350425 0.217985 -6.195025 0.0000				
X1 2.85E-12 9.57E-13 2.973828 0.0040				
X2 0.009801 0.010261 0.955172 0.3428				
X3 -0.053534 0.090745 -0.589938 0.5572				
X4 0.118754 0.035571 3.338493 0.0014				
X1*X4 -3.46E-13 1.55E-13 -2.228584 0.0291				
X2*X4 -0.001744 0.002094 -0.832889 0.4078				
X3*X4 0.000350 0.000754 0.463640 0.6444				
Effects Specification				
	S.D.	Rho		
Cross-section random	0.393975	0.4986		
Idiosyncratic random	0.395112	0.5014		
Weighted Statistics				
R-squared	0.215809	Mean dependent var-0.273006		
Adjusted R-squared	0.136253	S.D. dependent var 0.418073		
S.E. of regression	0.388549	Sum squared resid 10.41696		
F-statistic	2.712677	Durbin-Watson stat 2.081410		
Prob(F-statistic)	0.015199			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.397428	Mean dependent var-0.770234		
Sum squared resid	18.41458	Durbin-Watson stat 1.177434		

Hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = -1.350425 + 2.85E-12X1 + 0.009801X2 - 0.053534X3 + 0.118754X4 - 3.46E-13X1X4 - 0.001744X2X4 + 0.000350X3X4 + e$$

Koefisien konstanta (c) = -1.350425 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel financial performance (Y) sama dengan -1.350425. Koefisien corporate zakat (X1) = 2.85E-12, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lainnya tetap dan corporate zakat mengalami kenaikan rasio 1% maka financial performance mengalami kenaikan sebesar 2.85E-12 (2.8%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai positif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara corporate zakat (X1) dengan financial performance (Y). Artinya, jika corporate zakat meningkat, maka financial performance akan meningkat.

Koefisien free cash flow (X2) = 0.009801, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lainnya tetap dan free cash flow mengalami kenaikan rasio 1% maka financial performance mengalami kenaikan sebesar 0.009801 (0.009%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai positif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara free cash flow (X2) dengan financial performance (Y). Artinya jika free cash flow meningkat, maka financial performance akan meningkat.

Koefisien capital structures (X3) = -0.053534, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lainnya tetap dan capital structures mengalami kenaikan rasio 1% maka financial performance mengalami penurunan sebesar -0.053534 (0.05%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai negatif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara capital structures (X3) dengan financial performance (Y). Artinya, jika corporate zakat meningkat, maka financial performance akan menurun.

Koefisien intellectual capital (X4) = 0.118754, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lainnya tetap dan intellectual capital mengalami kenaikan rasio 1% maka financial performance mengalami kenaikan sebesar 0.118754 (0.11%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai positif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara intellectual capital (X4) dengan financial performance (Y). Artinya jika free cash flow meningkat, maka financial performance akan meningkat.

Koefisien corporate zakat yang di moderasi intellectual capital (X1X4) = -3.46E-13, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lainnya tetap dan corporate zakat yang di moderasi intellectual capital mengalami kenaikan rasio 1% maka financial performance mengalami penurunan sebesar -3.46E-13 (3.4%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai negatif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara corporate zakat yang di moderasi intellectual capital (X1X4) dengan financial performance (Y). Artinya jika corporate zakat yang di moderasi intellectual capital meningkat, maka financial performance akan meningkat.

Koefisien free cash flow yang di moderasi intellectual capital (X2X4) = -0.001744, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lainnya tetap dan free cash flow yang di moderasi intellectual capital mengalami kenaikan rasio 1% maka financial performance mengalami penurunan sebesar -0.001744 (0.001%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai negatif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara free cash flow yang di moderasi intellectual capital (X2X4) dengan financial performance (Y). Artinya, jika free cash flow yang di moderasi intellectual capital meningkat, maka financial performance akan menurun.

Koefisien capital structures yang di moderasi intellectual capital (X3X4) = 0.000350, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lainnya tetap dan capital structures yang di moderasi intellectual capital mengalami kenaikan rasio 1% maka financial performance mengalami kenaikan sebesar 0.000350 (0.0003%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai positif, menunjukkan bahwa

terjadi hubungan yang positif antara *capital structures* yang di moderasi *intellectual capital* (X_3X_4) dengan *financial performance* (Y). Artinya jika *capital structures* yang di moderasi *intellectual capital* meningkat, maka maka *financial performance* akan meningkat.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat dengan menggunakan eviews.

1. Pengaruh corporate zakat terhadap financial performance

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien corporate zakat sebesar 2.85E-12 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0040 < 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan hipotesis alternatif H_1 ditolak. Hal ini diartikan bahwa corporate zakat berpengaruh terhadap financial performance.

2. Pengaruh free cash flow terhadap financial performance

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien free cash flow sebesar 0.009801 dengan nilai probabilitas sebesar $0.3428 > 0.05$ yang artinya ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima. Hal ini diartikan bahwa free cash flow tidak berpengaruh terhadap financial performance.

3. Pengaruh capital structures terhadap financial performance

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien capital structures sebesar -0.053534 dengan nilai probabilitas $0.5572 > 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima. Hal ini diartikan bahwa capital structures tidak berpengaruh terhadap financial performance.

4. Pengaruh intellectual capital terhadap financial performance

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien intellectual capital sebesar 0.118754 dengan nilai probabilitas $0.0014 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima. Hal ini diartikan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap financial performance.

5. Pengaruh corporate zakat yang dimoderasi intellectual capital terhadap financial performance

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien corporate zakat sebesar -3.46E-13 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0291 < 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan hipotesis alternatif H_1 ditolak. Hal ini diartikan bahwa corporate zakat yang di moderasi intellectual capital berpengaruh terhadap financial performance.

6. Pengaruh free cash flow yang dimoderasi intellectual capital terhadap financial performance

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien free cash flow sebesar -0.001744 dengan nilai probabilitas sebesar $0.4078 > 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima. Hal ini diartikan bahwa free cash flow yang di moderasi intellectual capital tidak berpengaruh terhadap financial performance.

7. Pengaruh capital structures yang di moderasi intellectual capital terhadap financial performance

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien capital structures sebesar 0.000350 dengan nilai probabilitas sebesar $0.6444 > 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima. Hal ini diartikan bahwa capital structures yang di moderasi intellectual capital tidak berpengaruh terhadap financial performance.

Uji f

Weighted Statistics		
R-squared	0.215809	Mean dependent var-0.273006
Adjusted R-squared	0.136253	S.D. dependent var 0.418073
S.E. of regression	0.388549	Sum squared resid 10.41696
F-statistic	2.712677	Durbin-Watson stat 2.081410
Prob(F-statistic)	0.015199	

Unweighted Statistics		
R-squared	0.397428	Mean dependent var-0.770234
Sum squared resid	18.41458	Durbin-Watson stat 1.177434

Hasil uji F diperoleh nilai probabilitas $0.015199 < 0.05$ yang artinya variabel bebas yang terdiri dari corporate zakat, free cash flow, capital structures, intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap financial performance.

PEMBAHSAN

Pengaruh *Corporate Zakat* Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, *corporate zakat* terbukti berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Artinya jika *corporate zakat* mengalami kenaikan, maka akan memberikan dampak positif dimata masyarakat juga investor sehingga membantu perusahaan dalam meraih simpati dan dukungan dari para stakeholder serta memberi dampak positif bagi reputasi perusahaan, selain itu dengan meningkatnya dana zakat diberikan kepada masyarakat maka akan mempengaruhi kinerja pada rasio ROA.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *corporate zakat* berpengaruh positif terhadap *financial performance* diterima. Penelitian ini didukung oleh asil penelitian dari (Salma et al., 2018) yang menyatakan bahwa *corporate zakat* berpengaruh positif terhadap *financial performance*.

Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. *Free cash flow* yang tersedia belum di manfaatkan dengan baik. *Free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan dapat diinvestasikan dalam investasi yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan laba usaha dan dengan demikian *financial performance* perusahaan akan meningkat. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola modal kerna dengan baik, maka *free cash flow* dapat menurun ke tingkat yang lebih rendah dibanding dengan laba bersihnya. Dengan demikian, investasi yang buruk dan pengelolaan *free cash flow* yang salah dapat menyebabkan *free cash flow* yang negatif dan membuat *financial performance* menurun, maka dalam melakukan investasi perusahaan harus hati-hati dalam menentukan investasi yang akan dipilihnya, karena resiko perusahaan justru akan kehilangan uang tunainya.

Pengaruh *free cash flow* terhadap *financial performance* telah dibuktikan oleh penelitian (Ardiansyah, 2020) yang menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini berarti semakin besar *free cash flow* yang dimiliki perusahaan, maka akan mengakibatkan semakin rendah *financial performance*.

Pengaruh *Capital Structures* Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil uji bahwa *capital structures* tidak berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Pemakaian hutang dalam mencukupi kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan. Beban perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi laba pada perusahaan dan dengan terpengaruhnya laba perusahaan dan dengan terpengaruhnya laba perusahaan maka *financial performance* juga akan terpengaruh.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, bahwa *capital structures* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini berarti bahwa *capital structures* dapat

mempengaruhi *financial performance* namun tidak secara signifikan, dikarenakan semakin besar *capital structures* dalam perusahaan akan berdampak negatif terhadap *financial performance*.

Pengaruh *capital structures* terhadap *financial performance* telah dibuktikan oleh penelitian (Fauzi & Puspitasari, 2021) yang menyatakan bahwa *capital structures* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini berarti semakin besar *capital structures* yang dimiliki perusahaan, maka akan mengakibatkan semakin rendah *financial performance*.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil uji bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial performance*. Kondisi ini terjadi karena *intellectual capital* merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga *financial performance* semakin meningkat. Pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial performance* telah dibuktikan oleh penelitian (Wijayani, 2017) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial performance*.

Pengaruh *Corporate Zakat* Terhadap *Financial Performance* Yang Dimoderasi Oleh *Intellectual Capital*

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *corporate zakat* berpengaruh terhadap *financial performance* dan *intellectual capital* dapat memoderasi variabel *corporate zakat*.

Zakat merupakan bukti komitmen kuat seorang hamba terhadap keyakinannya yang bertujuan untuk memperhatikan keinginan dari para stakeholder. Zakat mengandung nilai lebih mampu mengangkat citra dan reputasi dari perusahaan terhadap akses sumber daya yang potensial dengan biaya yang lebih efisien yang berdampak pada kinerja perusahaan yang baik. *Intellectual capital* sendiri juga berperan penting dalam meningkatkan zakat di perusahaan karena dapat menciptakan nilai bagi perusahaan yang akan mendorong keunggulan kompetitif bagi perusahaan, jika di kelola dengan baik maka akan menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan itu sendiri, atas dasar nilai tambah tersebut maka penyandang dana akan memberikan nilai tambah juga kepada perusahaan dengan cara berinvestasi lebih. Nilai tambah ini akan meningkatkan perusahaan.

Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap *Financial Performance* Yang Dimoderasi Oleh *Intellectual Capital*

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap *financial performance* dan *intellectual capital* tidak dapat memoderasi variabel *free cash flow*.

Intellectual capital tidak mampu memoderasi *free cash flow* dikarenakan *free cash flow* yang tersedia belum di manfaatkan dengan baik, sehingga perusahaan tidak dapat mengelola modalnya dengan baik, maka *free cash flow* dapat menurun ke tingkat yang lebih rendah. Dengan demikian, investasi yang buruk dan pengelolaan *free cash flow* yang salah dapat menyebabkan *free cash flow* yang negatif dan membuat *financial performance* menurun, maka dalam melakukan investasi perusahaan harus hati-hati dalam menentukan investasi yang akan dipilihnya, karena resiko perusahaan justru akan kehilangan uang tunainya sehingga dalam kasus penelitian ini *intellectual capital* belum berperan dalam mengelola *free cash flow*nya sehingga berpengaruh terhadap perusahaan dimana *financial performance*nya menurun.

Pengaruh *Capital Structures* Terhadap *Financial Performance* Yang Dimoderasi Oleh *Intellectual Capital*

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *capital structures* tidak berpengaruh terhadap *financial performance* dan *intellectual capital* tidak dapat memoderasi variabel *capital structures*.

Intellectual capital tidak mampu memoderasi *capital structures* dikarenakan perusahaan tidak mampu mengelelola *intellectual capital*nya dengan baik sehingga pemakaian hutang dalam mencukupi kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan. Beban perusahaan yang semakin besar akan mempengaruhi laba pada perusahaan dan dengan terpengaruhnya laba perusahaan mengakibatkan tidak mampu mengelola modalnya karena mempunyai tingkat utang yang tinggi dalam *capital structures* dapat menurunkan *financial performance* perusahaan, karena perusahaan lebih suka menggunakan dana eksternal dari pada dana internalnya untuk melakukan suatu investasi.

SIMPULAN

Corporate zakat berpengaruh terhadap financial performance pada perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI periode pada 2014 – 2020. Free cash flow tidak berpengaruh terhadap financial performance pada perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI periode pada 2014 – 2020. Capital structures tidak berpengaruh terhadap financial performance pada perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2020. Intellectual capital berpengaruh terhadap financial performance pada perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2020. Intellectual capital mampu memoderasi hubungan antara corporate zakat terhadap financial performance pada perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2020. Intellectual capital tidak mampu memoderasi hubungan free cash flow terhadap financial performance pada perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2020. Intellectual capital tidak mampu memoderasi hubungan antara capital structures terhadap financial performance pada perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2020.

Penelitian lanjutan disarankan untuk tidak lagi menggunakan ROA sebagai indikator Financial Performance, akan tetapi dengan menggunakan Indikator nilai perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu corporate zakat, free cash flow, capital structures, intellectual capital dan hanya menggunakan 1 variabel dependen yaitu return on asset (ROA) sebagai proksi dari financial performance. Perolehan nilai koefisien determinasi pada pemodelan regresi di peroleh sebesar 13,62% yang berarti 86,38% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Maka hasil yang diperoleh akan berbeda apabila peneliti menambahkan variabel-variabel lainnya yang terkait dalam penelitian tersebut, 2. Objek yang diteliti hanya mencakup 11 perusahaan yang konsisten masuk indeks JII. Karena objek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII di Bursa Efek Indonesia. Maka, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada objek di luar penelitian ini karena memiliki karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Mely, Askandar, Noor Shodiq, & Mahsuni, Abdul Wahid. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 08(03), 12–28.
- Ardiansyah, Veronika Crecentia Quan,. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Firm Size Dan Free Cash

- Flow Terhadap Financial Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 920. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7675>
- Dahlia, Cindhy. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 483. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1757>
- Fauzi, Alfian Fakhri, & Puspitasari, Elen. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan. *Edunomika*, 5(2), 1130–1141.
- Hikmat, Imat, Akhmad, & Purwanda, Eka. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Dengan Managerial Ownership Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Sektor Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 3(2), 215–235.
- Puspitosari, Indriyana. (2016). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan The Impact of Intellectual Capital on Banking Sectors Financial Performance. *Lp3M Stiebbank*, 7(1), 43–53.
- Rambe, Bhakti Helvi. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54–64. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1530>
- Rhamadhani, Rika Febby. (2017). Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika*, 13(2), 344. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.443.344-361>
- Salma, Ummu, Azizah, Al, Choirin, Muhammad, Studi, Pusat, & Baznas, Strategis. (2018). *Kinerja : Studi Kasus Jakarta Islamic Index , Indonesia Jurnal Zakat Internasional : Edisi Khusus Konferensi Zakat 2018 Bursa Efek Jakarta secara teratur pada*.
- Wijayani, Dianing Ratna. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>